

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, G. 2000. *A Field Guide for Anglers and Divers*. Periplus. Singapura. 292 hlm.
- Allen, G. 2005. *Coral Reef Fishes of Southwestern Halmahera, Indonesia*. Report of Halmahera Survey, 2005.
- Amesbury, S.S. 1981. Effects of turbidity on shallow-water reef fish assemblages in truk, eastern Caroline Islands. *Proceedings of the Fourth International Coral Reef Symposium, Manilla* 1, p. 155-159.
- Anonymous, 2005. *Petunjuk Pembuatan dan pengoperasian Alat Tangkap Mini Bottom Long Line/Rawai Dasar*. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang.
- Anonim, 2011. Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. [<http://taninelayanku.blogspot.com>] Diakses: 29 Oktober 2020 Pukul=12:49
- Amir, et.al., 2019. *Pendugaan Kelimpahan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Secara Spasial Dan Temporal Di Perairan Selat Makassar Menggunakan Data Citra Satelit Dan Teknik Sistem Informasi Geografis*. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Aronoff, Stan. 1989. "Geographic Information System a Management Perspective". WDL Publication, Ottawa-Canada
- Anonymous, 2005. *Petunjuk Pembuatan dan pengoperasian Alat Tangkap Mini Bottom Long Line/Rawai Dasar*. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang.
- Arwin. 2018. *Penentuan Potensi Daerah Penangkapan Ikan Cakalang (Katsuwonus pelamis) Berdasarkan Faktor Oseanografi di Perairan Kabupaten Luwu*
- Badan pusat statistik Kabupaten Bulukumba, 2020. Bulukumba. [<http://bulukumbakab.bps.go.id>] Diakses pada 02 November 2020
- Badrudin dan Karyana, 1992. *Indek Kelimpahan Stock Sumberdaya Ikan Demersal di Perairan Pantai Barat Kalimantan*. BPPL Jakarta.
- Blaber, et al. 1994. *Distribution, Biomassa and Community Structure of Demersal Fishes of the Gulf of Carpentaria, Australia*. *Austrtal. J.Mar. & Freshw.Res.*, Spesial Issue Ecology of The Gulf of Car-pentaria, 45:375-396
- Cahya. 2015. *Instruktur BPPP Ambon, Pembuatan Dan Pengoperasian Rawai Dasar Dari Bahan Monofilamen Dengan Pengaturan Jarak Umpan Dari Dasar Perairan*. [<https://www.bp3ambon-kkp.org/2015/12/26/>] Diakses: 20 Mei 2021 Pukul = 20:11
- Datunsolang, et.al., *Kelayakan lokasi budidaya ikan Kuwe (Caranx sp.) ditinjau dari parameter fisika kimia kualitas air pada karamba jaring apung di Desa Tuntung Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan FPIK Unsrat Manado. *Budidaya Perairan* 2021, Vol. 9 No. 2: 25 – 33

- Dinas Kelautan Dan Perikanan Bulukumba 2014. Potensi Perikanan Dan Kelautan. dari situs (<https://bulukumbakab.go.id/pages/potensi-perikanan-dan-kelautan>) Diakses pada tanggal 23 September 2020
- Fishbase, 2020 kedalaman perairan ikan demersal. Dari situs (<https://www.fishbase.de>) diakses pada tanggal 29 September 2020
- Gil, J.C. 2005. Longline Fisheries With Special Emphasis On Bait Size And Fisheris In DPR Of Korea. Wonsan University of fisheries. North korea.
- Hajar, M.A.I. 2011. Fish Behaviour Utilization on Capture Process Process of “Jaring Perangkap Perangkap Pasif” (Setnet Teichi aml) in Mallasoro Bay, Jeneponto Regency. Fisheries Resources Utilization. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hanapi. 2004. Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk evaluasi kesesuaian lahan tambak di Kabupaten Jeneponto. Jurusan Kelautan. FIKP Unhas. Makassar.
- Hendriono, Suwarsih, & Zainuddin. 2017. Pengaruh Perbedaan Jenis Umpan Alami (*Natural Bait*) Pada alat TangkapRawai Dasar (*Bottom Long Line*) Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Remang (*Congresox Talabon*) di Perairan Bawean. Tuban, 23 September 2017. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Volume 2(2017), Hal. 187-192.
- Hutabarat, S dan M. Evans. 1984. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hufiadi & Nurdin, E. 2003. Uji Coba Rawai Dasar Menggunakan Mata Pancing Nomor 4, 6 Dan 8 di Teluk Semangka, Lampung Selatan hal. 127:122.
- Ismunandar, I. 2018. Pemetaan Daerah Penangkapan Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Perairan Teluk Bone pada Musim Timur 2017 [skripsi]. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Iwan. 2018 Pemetaan daerah penangkapan ikan demersal di perairan Tara Kalimantan Utara.Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jasman, T., 2001. Dampak Perikanan Bundes Terhadap Kelestarian Stock Ikan diPerairan Kota Tegal. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Junaidi, 2010. Titik persentase distribusi t (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2018. Daerah Metode dan Teknik Penangkapan Ikan.
- Kisworo,R., Saputra,S.W., Ghofar,A. 2013. Analisis hasil tangkapan, produktivitas, dan kelayakan usaha perikanan rawai dasar di PPI Bajomulyo Kabupaten Pati, 2 (3), 190 – 196.
- Muchlis. M, 2020. Produktivitas Rawai Dasar Yang Dioperasikan Di Perairan Pulau Makarangana Kabupaten Pangkep. Skripsi. PSP.FIKP. UNHAS. Makassar
- Musbir, M.T., 2018. Keanekaragaman Hasil Perikanan Laut. Badan Penerbit UNM Makassar. 207 hal.

- Nelwan, F.P.A. 2004. Pengembangan Kawasan Perairan Menjadi Daerah Penangkapan Ikan. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ningsih, et.al. 2020. Karakteristik Parameter Oseanografi ikan demersal diperairan laut arafura menggunakan data pengindraan jauh. Program studi Ilmu kelautan. Universitas Trunojoyo Madura. Madura. Vol. 1, no 1, 2020
- Noija, et.al., Pengelolaan Sumberdaya Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Spp.*) Di Perairan Utara Cirebon, Laut Jawa. Program Studi Teknologi Perikanan Laut, Sekolah Pascasarjana. Program Studi Departemen PSP. FPIK, Institut Pertanian Bogor. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 5 No. 1 Mei 2014: 65-74ISSN 2087-4871
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Lisdawati, A., Najamuddin & Marimba, A.A. 2016. Deskripsi Alat Tangkap Ikan di Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar. Jurnal IPTEKS PSP. Vol. 3, no. 6: 553-571.
- Prihatiningsih, et.al. 2017 hubungan panjang berat, kebiasaan makan dan produksi ikan kakap meah (*Lutjanus gibbus*: famili *Lutjanidae*) di perairan selat Banten. Institut pertanian Bogor. Bogor, Jawa barat.
- Sari TEY, Usman. 2012. Studi parameter fisika dan kimia daerah penangkapan ikan perairan Selat Asam Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Jurnal Perikanan dan Kelautan. 17 (1): 88-100.
- Sembiring, H.2008. Keanekaragaman dan kelimpahan ikan serta kaitannya dengan factor fisika kimia
- Sudarmintha, Mukti Z, Safruddin (2019) Pemetaan Daerah Penangkapan *Handline* dengan Basis Penangkapan Ikan di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Jurnal IPTEKS PSP. Vol 5(9) April 2018:67-83
- Sudirman dan A. mallawa, 2004. Teknik Penangkapan Ikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudirman. 2013. Mengenal Alat dan Metode Penangkapan Ikan. Rineka Cipta. Jakarta`
- Sumiono, B. 2008. Sumber Daya Ikandemersal Dan Struktur Makrozoobentos Di Perairan Selat Malaka. Thesis. Program Studi Ilmukelautan. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia.
- Wisnu L F, Zamdial, Ali M (2018) Analisis Produktivitas Dan Teknis Penangkapan Rawai Dasar Di Desa Kota Bani Kecamatan Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

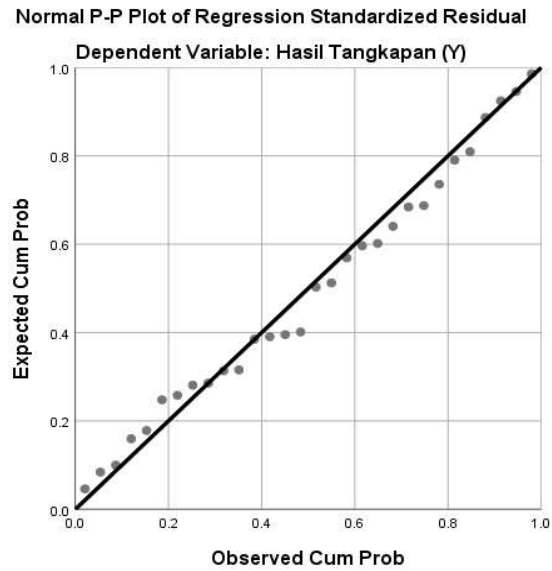
Lampiran 1. Tabel hasil tangkapan per trip

Trip	koordinat		parameter oseanografi				subtrat	hasil tangkapan		
	LS	BT	suhu	salinitas	arus	kecerahan		kedalaman	berat(kg)	ekor
31-Agu-20	05°51726	120°36437	27	30	0.2	11	25	pasir berbatu	18.6	4
1-Sep-20	05°53031	120°34474	26.6	30	0.12	3	30	pasir berlumpur	26.2	5
2-Sep-20	05°53208	120°34948	26.3	30	0.18	7	30	pasir berlumpur	15	4
3-Sep-20	05°53408	120°36379	26.3	30	0.19	7	31	pasir berlumpur	15	3
4-Sep-20	05°52427	120°34379	25.6	29	0.22	5.5	29	pasir berlumpur	12.5	3
5-Sep-20	05°53773	120°30815	26.7	30	0.18	5	50	pasir berlumpur	33.9	7
6-Sep-20	05°53026	120°34687	26.6	29	0.22	7.5	30	pasir berlumpur	12.5	3
7-Sep-20	05°53243	120°35157	26.5	30	0.07	10	30	pasir berlumpur	18.5	4
8-Sep-20	05°61101	120°41343	26.3	30	0.21	7.5	30	pasir berlumpur	8	2
12-Sep-20	05°61043	120°44219	26.3	30	0.19	7.5	30	pasir berlumpur	10	2
13-Sep-20	05°56930	120°37192	26.5	29	0.2	5.5	27	pasir berlumpur	11.8	1
14-Sep-20	05°61420	120°43761	26.3	29	0.21	7.5	30	pasir berlumpur	8.5	2
15-Sep-20	05°58700	120°39774	26.5	30	0.25	7	31	pasir berlumpur	8	2
19-Sep-20	05°61043	120°44219	26.2	29	0.23	6	30	pasir berlumpur	13	3
20-Sep-20	05°65621	120°40306	26.3	29	0.19	7.5	26	pasir berlumpur	12	2
21-Sep-20	05°59993	120°39071	26.2	30	0.21	8	40	pasir berlumpur	11.5	3
22-Sep-20	05°59967	120°39271	26.7	31	0.23	7	41	pasir berlumpur	8	2
23-Sep-20	05°59886	120°38661	26.6	30	0.42	7.5	41	pasir berlumpur	8	2
24-Sep-20	05°59649	120°39131	26.4	30	0.17	10	30	pasir berlumpur	8	2
25-Sep-20	05°58219	120°38253	26.5	30	0.19	7	31	pasir berlumpur	8.3	2
26-Sep-20	05°60303	120°40418	26.3	30	0.21	7.5	31	pasir berlumpur	8	2
27-Sep-20	05°60925	120°41758	26.6	30	0.16	7	41	pasir berlumpur	13.4	3
28-Sep-20	05°66089	120°40896	26.4	30	0.25	7.5	41	pasir berlumpur	8	2
29-Sep-20	05°65970	120°40965	26.6	30	0.23	6	25	pasir berbatu	5	1
30-Sep-20	05°56262	120°36267	26.5	30	0.21	7.5	30	pasir berlumpur	3.8	1
31-Sep-20	05°65098	120°40352	26.3	29	0.19	7	50	pasir berlumpur	25.9	7
3-Okt-20	05°59523	120°38716	26.5	30	0.24	8	40	pasir berlumpur	22.5	6
5-Okt-20	05°61274	120°44770	26.5	30	0.24	6.5	31	pasir berlumpur	14.5	5
8-Okt-20	05°59523	120°38716	26.3	29	0.19	6.5	40	pasir berlumpur	27.9	6
10-Okt-20	-5.61316	120.4246	26.4	30	0.25	7	31	pasir berlumpur	19.3	4

Lampiran 2. Hasil tangkapan perjenis pada daerah penangkapan

DPI 1							
jenis ikan	suhu	salinitas	arus	kecerahar	kedalama	ekor	berat(kg)
kuwe	27	30	0.2	11	25	1	3.5
hiu sirip hitam	26.7	30	0.18	5	50	2	6.5
hiu macan	26.6-26.7	30	0.12-0.18	3-5.	30-50	6	23.9
lencam moncong	25.6-27	29-30	0.07-0.22	5.5-11	25-30	4	16.3
kaneke	26.3-26.6	29-30	0.18-0.22	7-7.5	30-50	4	22
kakap batu	25.5-27	29-30	0.07-0.22	5.5-11	25-50	8	37
barakuda	26.6-26.7	30	0.18	5-7.	30-50	2	15
pari lumpur	26.3	30	0.19	7	31	1	5
kerapu merah	26.6-26.7	30	0.12-0.18	3-5.	26-30	2	18
kakap timor	26.3	30	0.19	7	31	1	7
kerapu tikus	26.3-26.6	29-30	0.19-0.22	5-7.	30	2	6.5
DPI 2							
jenis ikan	suhu	salinitas	arus	kecerahar	kedalama	ekor	berat(kg)
kaneke	26.3-26.7	30-31	0.16-0.23	7-7.5	41	6	16
lencam moncong	26.3-26.6	30	0.16-0.23	6-8.	30-41	8	29.9
pari lumpur	26.3-26.6	30	0.19-0.42	7.5	30-41	3	14
hiu sirip putih	26.2-26.5	30	0.17-0.25	6-10.	30-41	8	33
kakap merah	26.3-26.6	29-30	0.19-0.42	6-7.5	25-41	9	36.5
kerapu macan	26.3-26.6	29	0.19-0.2	5.5-7.5	26-27	2	19.8
DPI 3							
jenis ikan	suhu	salinitas	arus	kecerahar	kedalama	ekor	berat(kg)
kuwe	26.3-26.4	29-30	0.19-0.24	5-7.	30-41	2	9.5
kaneke	26.3-26.4	30	0.19-0.24	5-7.	30-41	6	25
hiu sirip hitam	26.3-26.5	29-30	0.19-0.24	5-7.	31-50	4	18.3
pari lumpur	26.4-26.5	30	0.24-0.25	6.5-8	31-40	2	16.4
kaneke hitam	26.3-26.5	29-30	0.19-0.25	7-8.	31-50	3	15.1
kakap merah	26.3-26.5	29-30	0.19-0.25	6.5-8	31-50	7	33.4
kerapu macan	26.3-26.4	29-30	0.19-0.25	6.5-7	31-50	2	17.5

Lampiran 3. Uji klasik



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Tangkapan (Y)	3.20	1.669	30
Kecepatan arus (X1)	.2083	.05515	30
Suhu permukaan laut (X2)	26.427	.2348	30
Salinitas (X3)	29.77	.504	30
Kedalaman (X4)	33.20	7.223	30
Kecerahan (X5)	7.150	1.4922	30

Correlations

		Hasil Tangkapan (Y)	Kecepatan arus (X1)	Suhu permukaan laut (X2)	Salinitas (X3)	Kedalaman (X4)	Kecerahan (X5)
Pearson Correlation	Hasil Tangkapan (Y)	1.000	-.236	.092	-.107	.666	-.179
	Kecepatan arus (X1)	-.236	1.000	.017	.048	.061	-.024
	Suhu permukaan laut (X2)	.092	.017	1.000	.462	.121	.210
	Salinitas (X3)	-.107	.048	.462	1.000	.108	.186
	Kedalaman (X4)	.666	.061	.121	.108	1.000	-.366
	Kecerahan (X5)	-.179	-.024	.210	.186	-.366	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Tangkapan (Y)	.	.105	.315	.288	.000	.173
	Kecepatan arus (X1)	.105	.	.465	.401	.375	.450
	Suhu permukaan laut (X2)	.315	.465	.	.005	.262	.133
	Salinitas (X3)	.288	.401	.005	.	.285	.163
	Kedalaman (X4)	.000	.375	.262	.285	.	.023
	Kecerahan (X5)	.173	.450	.133	.163	.023	.
N	Hasil Tangkapan (Y)	30	30	30	30	30	30
	Kecepatan arus (X1)	30	30	30	30	30	30
	Suhu permukaan laut (X2)	30	30	30	30	30	30
	Salinitas (X3)	30	30	30	30	30	30
	Kedalaman (X4)	30	30	30	30	30	30
	Kecerahan (X5)	30	30	30	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kecerahan (X5), Kecepatan arus (X1), Salinitas (X3), Kedalaman (X4), Suhu permukaan laut (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Tangkapan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.568	.478	1.206	1.971

a. Predictors: (Constant), Kecerahan (X5), Kecepatan arus (X1), Salinitas (X3), Kedalaman (X4), Suhu permukaan laut (X2)

b. Dependent Variable: Hasil Tangkapan (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.887	5	9.177	6.309	.001 ^b
	Residual	34.913	24	1.455		
	Total	80.800	29			

a. Dependent Variable: Hasil Tangkapan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kecerahan (X5), Kecepatan arus (X1), Salinitas (X3), Kedalaman (X4), Suhu permukaan laut (X2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	4.095	26.047		.157	.876		
Kecepatan arus (X1)	-8.119	4.072	-.268	-1.994	.058	.994	1.006
Suhu (X2)	.667	1.099	.094	.607	.550	.753	1.328
Salinitas (X3)	-.785	.507	-.237	-1.546	.135	.767	1.304
Kedalaman (X4)	.170	.034	.736	4.948	.000	.813	1.229
Kecerahan (X5)	.122	.169	.109	.718	.480	.785	1.273

a. Dependent Variable: Hasil Tangkapan (Y)

Lampiran 4. Hasil tangkapan



Nama Indonesia: Hiu Sirip Hitam
Nama Latin: *Carcharhinus limbatus*
Nama Perdagangan: Blacktip reef shark
Nama Lokal: Hiu Mada



Kuwe
Caranx ignobilis
Giant trevally
Kuwe



Lencam Moncong
Lethrinus microdon
Longnosed emperor
Katamba



Hiu macan
Galeocerdo Cuvier
Tiger shark
Hiu macan



Kaneke
Plectorhinchus lineatus
Line sweetlips
Kaci-kaci



Kakap Batu
Lutjanus bohar
Red bass
Mailah



Kaneke Hitam
Plectorhinchus albivittatus
Giant sweetlips
Kompele mas



Barakuda
Sphyreana putnamae
Sawtooth barracuda
Barakuda



Hiu Sirip Putih
Triaenodon obesus
Whitetip reef shark
Hiu putih



Pari Lumpur
Dasyatis akajei
Japanese red stingray
Pari merah



Kakap Timor
Lutjanus timoriensis
Timor snapper
Kakap timor



Kerapu Merah
Plectropomus leopardus
Leopard coral trout
Sunu merah



Kakap Merah
Lutjanus malabaricus
Malabar snapper
Bambangan



Kerapu Tikus
Chromileptes altivelis
Barramudi cod
Kerapu bebek



Kerapu Macan
Epinephelus spilotoceps
Flower carpet cod
Kerapu sunu

Lampiran 5. Dokumentasi kegiatan pengukuran





Lampiran 6. Luas area penangkapan ikan (*Mapping Area*)



Lampiran 7. Dokumentasi tim penelitian rawai dasar

